

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Baca Tulis al-Qur'an ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Dengan demikian, peneliti akan mendiskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Beberapa deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang padap menyimpulkan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di MTs Al-Madinah.

Sedangkan apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realita kehidupan sosial.²

B. Kehadiran Peneliti

Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti selaku instrument utama

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

²SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2002), hlm. 9.

masuk kelatar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dilater penelitian.³

Dengan uraian diatas, maka peneliti disini berperan penting selain sebagai instrument utama berhasil atau tidak penelitian ini tergantung akan kehadiran peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lapangan dan mudah dalam menganalisisnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian ini di MTs Al-Madinah Jalan Warasi Batu Merah Kota Ambon sebagai lokasi penelitian.
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan 22 Agustus 2021.

D. Informan penelitian

Informan (narasumber) Penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang penelitian teliti.

Pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini adalah dari kriteria informan orang-orang yang mengetahui, memahami keadaan di MTs Al-Madinah. Berdasarkan tersebut, maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu:

³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 306

- a. Kepala Sekolah di MTs Al-Madinah
- b. Guru PAI di MTs Al-Madinah
- c. Peserta Didik di MTs Al-Madinah

E. Sumber Data

Peneliti membutuhkan beberapa sumber data sebagai subjek dan objek yang peneliti lakukan. Data penelitian menurut sumbernya digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya.

a. Data primer

Data primer merupakan sumber informasi yang mempunyai wewenang langsung dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan data. Sumber semacam ini merupakan data pertama yang diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Teknik pencarian data primer dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) dan wawancara. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan sumber primer, yakni kepala MTs Al-Madinah, guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an di MTs Al-Madinah.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tantangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder bisa diperoleh dari dokumentasi atau laporan yang tersimpan di MTs Al-Madinah. Data yang dicari diantaranya berupa paparan atau data-data

⁴ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 42.

di MTs Al-Madinah, alat peraga, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler BTQ.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yang antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Pada teknik observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif karena secara langsung peneliti ikut terlibat di lapangan. Observasi ini peneliti melakukan terhadap kepala MTS Al-Madinah, guru pembina BTQ serta peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Pada teknik wawancara ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Sedangkan objek yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru BTQ dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ serta sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen dan arsip yang ada di MTs Al-Madinah, yang meliputi data tentang keadaan sekolah, jumlah guru yang menjadi pembimbing Baca Tulis al-

⁵ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 64.

Qur'an dan jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an, termasuk catatan lain serta data tertulis mengenai keadaan yang diteliti di MTs Al-Madinah.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angkat melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif teknik analisis data diperoleh secara sistematis dan objektif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Reduksi Data

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶ Data yang peneliti pilih merupakan data yang terkumpul melalui metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Kesemua data tersebut dipilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti analisis.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang disusulkan. Jadi melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami Data yang peneliti sajikan berasal dari data yang telah terkumpul.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92.

c. Verifikasi Data

Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di MTs Al-Madinah. Verifikasi data bertujuan untuk memperjelas data-data penelitian sehingga dapat disimpulkan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas.

H. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah di dapat dari hasil penelitian, kemudian dilakukan proses triangulasi. Menurut Moleong triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Adapun teknik uji keabsahan data hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTS Al-Madinah ini adalah dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat atau dengan praktisi pendidikan yang kompeten di bidang yang sedang peneliti ini, analisis kasus negative dan member *check*.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Menentukan masalah penelitian dalam tahap ini penelitian mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti melalui menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap

individu yang berkomponen. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan menarik kesimpulan.